

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian teori, hasil penelitian, dan pengujian analisis regresi yang dilaksanakan mengenai pengaruh Sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 terhadap kompetensi guru pada SMKN 11 dan SMKN 3 Bandung maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran SMM ISO 9001:2000 berdasarkan tanggapan responden termasuk kedalam kategori sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dari indikator yang paling dominan sampai kepada indikator yang paling rendah dominasinya. Indikator yang paling dominan adalah *Sistem approach to management* (pendekatan sistem manajemen) dan *Factual approach to deceseion making* (pendekatan faktual untuk pengambilan keputusan yaitu sebesar 91.6%, indikator kedua adalah *Continual imprvement* (perbaikan secara terus menerus) yaitu sebesar 90.3%, indikator ketiga adalah *Proses approach* (pendekatan proses) yaitu sebesar 89.9%, indikator keempat adalah *Mutual beneficial suppliers relationship* (hubungan pemasok yang saling menguntungkan) yaitu sebesar 89%, indikator kelima adalah *Involvement of people* (keterlibatan orang) yaitu sebesar 88.8%, indikator keenam adalah *Leadership* (kepemimpinan) yaitu sebesar 88.6, indikator ketujuh adalah *Customer focus* (fokus terhadap pelanggan) yaitu sebesar 87.5%,
2. Gambaran kompetensi guru pada SMKN 11 dan SMKN 3 Bandung sebagian besar dinilai tinggi. Hal ini dapat dilihat dari indikator yang diurutkan dari yang paling tinggi sampai indikator yang paling rendah

dominasinya. Indikator yang paling dominan adalah kompetensi profesional yaitu sebesar 79.4%, indikator tertinggi kedua adalah kompetensi sosial yaitu sebesar 68.8%, indikator ketiga adalah kompetensi pribadi yaitu sebesar 57.5%, dan indikator yang terakhir adalah kompetensi pedagogik yaitu sebesar 53.8%.

3. Besarnya Pengaruh penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 terhadap kompetensi guru dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 mempunyai pengaruh yang positif terhadap kompetensi guru, yang artinya memiliki tingkat korelasi yang sangat kuat, yaitu sebesar 0,772. Dari hasil perhitungan data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 di SMKN 11 dan SMKN 3 Bandung telah diterapkan dengan baik sehingga dapat meningkatkan kompetensi guru di kedua sekolah tersebut.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis merekomendasikan beberapa hal mengenai penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 yang dapat meningkatkan kompetensi guru, yaitu:

1. Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 positif, akan tetapi walaupun demikian masih memiliki kekurangan seperti pada *Customer focus* (fokus terhadap pelanggan), pelanggan dalam artian disini adalah siswa dinilai paling rendah dibandingkan indikator lainnya, yaitu hanya sebesar 87.5%. Hal tersebut dikarenakan masih adanya siswa yang tidak

lulus dan tidak langsung bekerja atau melanjutkan pendidikannya setelah lulus sekolah. Hal ini dapat diantisipasi dengan adanya komitmen SMKN dalam memberikan layanan kepada siswanya, yaitu dengan melakukan beberapa cara, diantaranya meningkatkan kerjasama dengan kurang lebih perusahaan besar dan lembaga-lembaga publik dalam bentuk PRAKERIN (Praktek Kerja Industri) yaitu siswa praktik langsung bekerja di lapangan. Pelaksanaan PRAKERIN tersebut masih perlu ditingkatkan lagi dengan meningkatkan supervisi guru dalam pelaksanaannya di lapangan, sehingga pelaksanaan prakerin lebih efektif.

2. Kompetensi guru mempunyai spesifikasi atau kriteria tertentu yang diukur berdasarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru. Kompetensi yang masih rendah adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan yang harus dimiliki guru berkenaan dengan karakteristik siswa dilihat dari berbagai aspek seperti moral, emosional, dan intelektual. Hal ini dapat dilakukan dengan mengoptimalkan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuan di kelas, dan dengan melakukan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
3. Besarnya pengaruh penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 terhadap kompetensi guru bergantung pada kekuatan indikator yang ada di dalamnya, sehingga beberapa indikator yang relatif lemah pengaruhnya diharapkan lebih ditingkatkan lagi. Namun secara umum dapat dilihat dari nilai regresi yang menandakan adanya pengaruh antara penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 terhadap kompetensi guru, yaitu sebesar 0,772. Hasil ini menandakan pengaruhnya kuat.

Sehingga sekolah diharapkan untuk tetap mempertahankan serta meningkatkan penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 sebagai pedoman pengelolaan manajemen sekolahnya. Banyak pengalaman penerapan ISO 9001:2000 di sekolah lebih merupakan suatu beban administrasi tambahan, khususnya menjelang audit sertifikasi dan surveillance visit. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak sekolah yang menerapkan ISO 9001:2000 tidak konsisten dan hanya membanggakan sertifikat ISO 9001:2000, padahal penerapan tidak efektif dan bahkan hanya merupakan beban waktu, tenaga dan biaya. Hal ini harus diperbaiki karena ISO 9001:2000 sangat tepat digunakan sebagai standart manajemen yang diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan sekolah dan senantiasa dilakukan penyempurnaan kompetensi sekolah secara terus menerus. Hal ini mutlak harus diawali dengan Komitmen kepala Sekolah dan Pimpinan Sekolah serta dukungan dan peran serta Dewan Guru.